

# **PENGARUH MOTIVASI DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN MELALUI SIKAP TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU**

**Sukmawati, Yon Rizal, dan Tedi Rusman**

Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Learning outcomes in Integrated Social Science is low. The aim of this research is to know influence of learning motivation and library utilization through attitude toward learning outcomes of Integrated Social Sciences. Method of research uses descriptive verification. Analysis data uses path analysis. The result of research showed: (1)There is influence of learning motivation toward attitude; (2)There is influence of library utilization toward attitude; (3)There is direct influence of learning motivation toward learning outcomes in Integrated Social Science; (4)There is correlation of learning motivation and library utilization; (5)There is direct influence of library utilization toward learning outcomes in Integrated Social Science; (6)There is influence attitude toward learning outcomes in Integrated Social Science; (7)There is influence of learning motivation through the attitude toward learning outcomes in Integrated Social Science; (8)There is influence of library utilization through attitude toward learning outcomes in Integrated Social Science; (9)There is influence of learning motivation and library utilization toward attitude; (10)There is influence of learning motivation, library utilization and the attitude toward learning outcomes in Integrated Social Science.

Hasil belajar IPS Terpadu rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pemanfaatan perpustakaan melalui sikap terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Metode penelitian *deskriptif* verifikatif. Analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan: (1)Ada pengaruh motivasi belajar terhadap sikap; (2)Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap sikap; (3)Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu; (4)Ada hubungan motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan; (5)Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu; (6)Ada pengaruh sikap terhadap hasil belajar IPS Terpadu; (7)Ada pengaruh motivasi belajar melalui sikap terhadap hasil belajar IPS Terpadu; (8)Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan melalui sikap terhadap hasil belajar IPS Terpadu; (9)Ada pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap sikap;(10)Ada pengaruh motivasi belajar, pemanfaatan perpustakaan dan sikap terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Kata kunci: hasil belajar,motivasi,pemanfaatan perpustakaan,sikap

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan dan pembinaan kepribadian Sumber Daya Manusia (SDM) baik jasmani maupun rohani. Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam membentuk karakter dalam pembangunan suatu bangsa. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni berupa bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan dapat pula menciptakan SDM yang berkualitas. Jika suatu bangsa memiliki SDM yang berkualitas maka SDM tersebut akan mampu membangun bangsanya menjadi lebih baik. Salah satu wadah untuk pelaksanaan pendidikan adalah sekolah, sekolah adalah sebuah lembaga formal yang merupakan wadah bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Sekolah juga merupakan salah satu tempat yang ditujukan untuk mendidik dan membentuk karakter siswa.

Proses pembelajaran di sekolah selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar. Hasil yang telah dicapai ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa dalam mengikuti proses belajar. Dengan mengetahui hasil belajar ini pula selanjutnya akan dapat dilihat kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu secara umum masih tergolong rendah, yaitu siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMP Negeri 6 Bandar Lampung sebesar 75, hanya sebesar 38,93% siswa yang memenuhi KKM atau hanya 116 orang dari 298 siswa. Sedangkan sebanyak 182 orang dari 298 siswa atau 61,07% siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Dalyono (2005: 55) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan lancar apabila di dalam diri siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa dapat diarahkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2011: 74) bahwa dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi, motivasi belajar siswa dimana salah satunya adalah keinginan siswa untuk mengerjakan tugas atau PR secara mandiri yang diberikan oleh guru masih tergolong rendah. Siswa yang tidak mengerjakan tugas mencapai 37,25%, artinya hampir sebagian besar siswa tidak mengerjakan tugas / PR yang

telah diberikan guru mata pelajaran IPS Terpadu. Berkaitan dengan proses belajar motivasi belajar diduga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Semakin besar motivasi belajar siswa maka semakin besar pula keberhasilan dalam belajar.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat memperlancar pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Darmono (2001: 1) Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Komponen yang turut menentukan keberhasilan proses belajar salah satunya dapat dilihat dari segi fasilitas di perpustakaan, khususnya buku bacaan di perpustakaan SMP Negeri 6 Bandar Lampung yang dapat dikatakan kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya jumlah buku yang tersedia dari berbagai macam buku pelajaran dan buku penunjang lainnya.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah SMP Negeri 6 Bandar Lampung masih dirasa kurang, kondisi ini dapat dilihat dari frekuensi siswa yang berkunjung dan frekuensi siswa dalam meminjam buku di perpustakaan sekolah. Sesuai data pengunjung dari bulan Juli sampai dengan November, dapat diketahui siswa kelas VIII yang berkunjung ke perpustakaan masih tergolong sedikit jumlahnya yaitu 339 siswa dan yang meminjam buku IPS Terpadu hanya 194 siswa.

Faktor selanjutnya yang diduga turut serta mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah sikap siswa. Sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu merupakan aspek yang mendasari perilaku dan prestasi belajar. Jika sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu positif maka akan merespon pelajaran dengan baik dan prestasi yang dicapai akan baik. Begitu pun sebaliknya, jika sikap siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu negatif maka akan menimbulkan respon yang kurang baik dan akan menyebabkan prestasi belajarnya menjadi tidak optimal. Hal ini senada dengan pendapat Abbas *et al* (dalam Azwar, 2005:33) bahwa sikap siswa terhadap mata pelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan pengamatan pada 30 siswa pada kelas VIII F siswa yang memiliki keseriusan belajar IPS Terpadu berjumlah 9 siswa dan 21 siswa lainnya kurang memiliki keseriusan belajar IPS Terpadu. Kemudian dari 30 responden, hanya 12 orang yang senang membaca buku IPS Terpadu sedangkan 18 lainnya menyatakan tidak senang. Berdasarkan penjelasan tabel 5 di atas, maka dapat diketahui bahwa sikap siswa dalam belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2013/2014 masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Pengaruh langsung motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Hubungan antara motivasi belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.
5. Pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
6. Pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
7. Pengaruh motivasi belajar siswa melalui sikap siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
8. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah melalui sikap siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
9. Pengaruh motivasi belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara bersama-sama terhadap sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.
10. Pengaruh motivasi belajar siswa, pemanfaatan perpustakaan sekolah dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *Ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 298 orang. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus Cochran yang didasarkan pada jenis kelamin, maka diperoleh sampel sebanyak 167 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis statistik parametrik menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji kelinieran regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan analisis jalur.

## **Hasil Pengujian Hipotesis**

### **Hipotesis Pertama**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,923 > 1,975$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Siswa.

### **Hipotesis Kedua**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,989 > 1,975$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Siswa.

### **Hipotesis Ketiga**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,039 > 1,975$  dan sig.  $0,043 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa.

### **Hipotesis Keempat**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,610 > 0,1535$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain ada hubungan antara motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

### **Hipotesis Kelima**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,167 > 1,975$  dan sig.  $0,032 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa.

### **Hipotesis Keenam**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,103 > 1,975$  dan sig.  $0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Sikap Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa.

### **Hipotesis Ketujuh**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,0568 bertanda positif berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui sikap siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014” dapat diterima.

### **Hipotesis Kedelapan**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap Hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,0432 dan bertanda positif berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014” dapat diterima.

### **Hipotesis Kesembilan**

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $30,783 > 3,05$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Secara simultan Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Siswa

### **Hipotesis Kesepuluh**

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $14,375 > 3,05$  dan nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara simultan variabel Motivasi Belajar Siswa, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa

### **Interpretasi Analistik Statistik**

1. Pengaruh total motivasi belajar siswa terhadap sikap siswa sebesar 16,01%
2. Pengaruh total Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Sikap Siswa sebesar 11,42%
3. Pengaruh total motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 9,18%
4. Pengaruh langsung Motivasi Belajar terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebesar 37,21
5. Pengaruh total Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar sebesar 8,16%
6. Pengaruh langsung sikap siswa terhadap hasil belajar sebesar 2,96%
7. Pengaruh tidak langsung Motivasi Belajar Siswa Melalui Sikap Siswa terhadap Hasil Belajar sebesar 5,68%
8. Pengaruh tidak langsung Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Melalui Sikap Siswa terhadap Hasil Belajar sebesar 4,32%
9. Pengaruh total Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Sikap Siswa sebesar 27,43%
10. Pengaruh total Motivasi Belajar Siswa, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, dan Sikap Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 20,3%

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) terhadap Sikap Siswa (Y)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap sikap siswa. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $3,923 > 1,975$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, hal ini berarti menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan sikap siswa SMP Negeri 6 Bandar Lampung dalam belajar.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{Y X_1}$  sebesar 0,330 berarti besarnya pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Sikap Siswa sebesar 0,330 atau 33%, sisanya 67 % dipegaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan sikap siswa dalam belajar harus diupayakan meningkatkan motivasi dari dalam diri siswa terlebih dahulu, sehingga diantaranya dapat memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Temuan penelitian ini, diperkuat dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Gage dan Berliner (dalam Sutikno, 2013: 30) yang mengatakan bahwa motivasi merupakan sebuah konsep yang luas dan seringkali dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi energi dan arah aktivitas manusia, seperti minat, kebutuhan lain, sikap, aspirasi, dan inisiatif. Dengan demikian sikap siswa yang positif perlu ditingkatkan untuk kepentingan siswa dalam peningkatan hasil belajarnya, dengan cara memberikan dorongan atau semangat kepada siswa agar dirinya memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga akan terbentuk sikap yang positif dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru terutama dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat menjadikan siswa memiliki sikap yang menuju arah positif dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, dengan adanya motivasi belajar pada dalam diri siswa tersebut maka siswa cenderung memiliki sikap senang dan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik.

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah ( $X_2$ ) Terhadap Sikap Siswa (Y)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap sikap siswa. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $2,989 > 1,975$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, hal ini berarti menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung dalam belajar.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{Y X_2}$  sebesar 0,251 berarti besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap sikap siswa sebesar 0,251 atau 25,1 %, sisanya 74,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan sikap, minat, dan pengetahuan siswa dalam belajar harus diupayakan peningkatan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, dengan cara pengadaan jumlah buku bacaan oleh pihak sekolah yang dibutuhkan oleh siswa baik buku pelajaran dan buku-buku lainnya yang dapat menunjang proses belajar yang optimal.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Darmono (2001: 3) yang mengungkapkan manfaat perpustakaan sekolah melalui fungsi pendidikan sebagai berikut:

1. Agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan
2. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreatifitas dan kegiatan intelektual
3. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatannya sehari-hari merupakan kebiasaan yang ditandai dengan tanggapan terhadap tujuan. tanggapan disini adalah sikapnya dalam proses pemanfaatan bahan pustakaan, dan tujuannya berupa pengetahuan yang hendak di dapat dari proses pemanfaatan tersebut, sehingga akan tercipta sikap siswa, baik negatif maupun positif dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah guna meningkatkan prestasi di sekolah

terutama pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat menjadikan siswa menjadi pribadi yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas sejalan dengan sikapnya yang baik dalam proses pemanfaatan perpustakaan yang dilakukannya.

### **3. Pengaruh langsung motivasi belajar siswa ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Z$ )**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $2,039 > 1,975$  dan  $sig. 0,043 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, hal ini berarti menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{ZX_1}$  sebesar 0,350 berarti besarnya pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil belajar sebesar 0,350 atau 3,5%, sisanya 96,5 % dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, pengoptimalkan hasil belajar siswa harus diupayakan untuk meningkatkan motivasi dari dalam diri siswa terlebih dahulu, sehingga diantaranya dapat memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Sudjana (2004: 39) yang menyatakan bahwa, hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, sikap, minat, perhatian kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi ekonomi, kondisi fisik dan psikis siswa. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa adanya dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar merupakan bentuk motivasi. Motivasi sendiri merupakan keseluruhan daya penggerak, kekuatan, ataupun dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah yang positif dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi yang ada di dalam diri siswa tersebut yang mendorong dirinya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai hasil belajar yang optimal.

### **4. Hubungan Antara Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Dan Pemanfaatan Perpustakaan ( $X_2$ )**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $0,610 > 1,535$ , hal ini berarti menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Koefisien korelasi sebesar 0,610 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah termasuk hubungan yang kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika motivasi belajar siswa tinggi maka pemanfaatan perpustakaan sekolah pun tinggi. Korelasi dua variabel bersifat signifikan, karena nilai signifikansinya  $<$  dari 0,025 atau *Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,025$ .

Motivasi belajar dalam diri siswa yang dimiliki dalam dirinya, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berupa kebiasaannya dalam membaca buku guna memperbanyak ilmu pengetahuan dan mendapatkan informasi yang lebih luas. Kegiatan membaca buku tentunya dapat dilakukan dimana saja, salah satunya di perpustakaan sekolah. Dengan adanya kegiatan membaca buku dapat dikatakan bahwa siswa telah melakukan pemanfaatan perpustakaan yang ada di sekolah. Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Milburga dalam Bafadal (2009: 57) yang mengemukakan bahwa, penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat memotivasi siswa untuk menambah dan mengembangkan pengetahuannya melalui koleksi yang ada. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam belajar dapat menjadikan siswa lebih giat dalam membaca buku dan memanfaatkan bahan bacaan yang ada di perpustakaan sekolah.

### **5. Pengaruh Langsung Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $2,167 > 1,975$  dan  $sig. 0,032 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, hal ini berarti menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{Y X_1}$  sebesar 0,0384 berarti besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,0384 atau 3,84%, sisanya 96,16 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Darmono (2001: 2) yang mengatakan jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan aktivitas dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Keterlibatan secara fisik itu berupa perilaku siswa dalam kegiatan membaca buku, siswa yang senang membaca buku tentu memiliki lebih banyak sumber referensi buku untuk menunjang kegiatan belajarnya daripada anak yang tidak atau jarang membaca buku yang tersedia di perpustakaan sekolah pada khususnya.

Sangat jelas dapat diketahui dengan budaya membaca buku yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari terutama di perpustakaan sekolah, artinya siswa tersebut telah memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan baik, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya menjadi lebih baik pula. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik dapat menjadikan siswa pribadi yang memiliki pengetahuan yang luas, dengan adanya pengetahuan yang luas tersebut tentunya siswa akan mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan perilakunya yang senang membaca buku yang telah disediakan perpustakaan sekolah.

## **6. Pengaruh Sikap Siswa (Y) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung antara sikap siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sebesar  $2,103 > 1,975$  dan  $sig. 0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, hal ini berarti menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{ZY}$  sebesar 0,172 berarti besarnya pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung sebesar 0,172 atau 17,2%, sisanya 82,8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan penelitian ini, sesuai dengan pendapat Abbas *et al* (dalam Azwar, 2005:33) yang menyatakan sikap siswa terhadap mata pelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar mereka. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Triandis (dalam Chaer, 2004: 150), bahwa sikap merupakan kesiapan bereaksi terhadap suatu keadaan atau kejadian yang dihadapi. Kesiapan ini dapat mengacu kepada sikap mental atau kepada sikap perilaku. Sikap Siswa yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa itu sendiri. Jika sikap siswa positif maka akan merespon pelajaran dengan baik dan hasil belajar yang dicapai akan baik. Hasil analisis ini menunjukkan sikap siswa yang positif dalam kegiatan belajar di kelas terutama pada mata pelajaran IPS Terpadu, akan menjadikan siswa dapat merespon pelajaran dengan baik. Sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang akan menjadi lebih baik pula.

## **7. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X1) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z) Melalui Sikap Siswa (Y)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa (X1) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Z) melalui sikap siswa (Y) sebesar 5,68%. Nilai pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,0568 bertanda positif berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui sikap siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014” dapat diterima, dengan tingkat pengaruh sebesar 5,68%.

Menurut Sardiman (2011: 73), Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa dapat menjadikan siswa memiliki sikap yang positif dalam kegiatan belajar, dengan adanya sikap yang ke arah positif maka siswa akan cenderung memiliki kemauan yang tinggi untuk memperoleh hasil belajar yang baik di sekolah. Sikap positif berarti seorang siswa memiliki kemauan, dan dorongan untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga

guna melakukan aktivitas yang mendukung terwujudnya tujuan belajar, serta semangat dalam menghadapi segala tantangan dan hambatan yang ada untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Tingginya hasil belajar yang diraih siswa dipengaruhi oleh bagaimana sikap siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya motivasi belajar yang baik baik dari luar maupun dari dalam diri siswa akan menimbulkan dorongan dalam dirinya untuk memiliki sikap yang ke arah positif untuk menyukai dan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik terutama pada mata pelajaran IPS Terpadu. Sehingga siswa tersebut dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Tingginya hasil belajar yang diraih dipengaruhi oleh tingginya sikap siswa yang baik dalam menerima pelajaran tersebut.

#### **8. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah (X2) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Z) melalui sikap siswa (Y)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X2) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Z) melalui sikap siswa (Y) sebesar 4,32%.

Nilai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap Hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,0432 dan bertanda positif berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014” dapat diterima dengan besarnya pengaruh sebesar 4,32%

Pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan siswa di sekolah merupakan cara siswa untuk mendapatkan hasil dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada di dalam perpustakaan terutama buku pelajaran IPS Terpadu, dengan memanfaatkan (membaca) buku siswa akan mendapatkan pengetahuan dan sumber informasi baru dalam rangka menunjang program pembelajaran di sekolah untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Sejalan dengan pendapat Bafadal (2009: 2) menyebutkan bahwa tujuan pengelolaan atau pengaturan bahan-bahan pustaka tidak lain adalah agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemakainya. Lebih jauh lagi adalah bagaimana agar dengan peraturan tersebut dapat meningkatkan sikap yang positif pada siswa dalam rangka pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas pemanfaatan perpustakaan sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu tempat yang disenangi dan selalu dikunjungi siswa. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki rasa senang dan keinginan untuk selalu berkunjung ke perpustakaan guna menambah informasi ataupun pengetahuan seputar mata pelajaran IPS terpadu pada khususnya, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal karena pengetahuannya yang lebih luas dari kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah berupa membaca buku pelajaran, ataupun buku lainnya yang juga dapat menunjang kegiatan belajar di kelas. Tingginya hasil belajar yang diraih dipengaruhi oleh sikap siswa yang baik dan positif yang ada dalam dirinya.

### **9. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X1) Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2) Secara Bersama-Sama Terhadap Sikap Siswa (Y)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa (X1) dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X2) secara bersama-sama terhadap sikap siswa (Y). Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $30,783 > 3,05$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara simultan Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

Kadar Determinasi sebesar 0,273 atau 27,3%, ini berarti variabel Sikap Siswa dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebesar 27,3% sisanya sebesar 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Gage dan Berliner (dalam Sutikno, 2013: 65), Motivasi merupakan sebuah konsep yang luas dan seringkali dikaitkan dengan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi energi dan arah aktivitas manusia, seperti minat, kebutuhan nilai, sikap, aspirasi, dan insentif. Sedangkan pemanfaatan perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu murid dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses pembelajaran. Bafadal (2009: 5).

Berdasarkan pendapat di atas, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat menumbuhkan semangat dan sikap positif siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Sikap menerima dan positif ini yang kemudian tercermin dalam kegiatan budaya membaca buku yang dilakukan dalam kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara optimal.

### **10. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X1), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2) Dan Sikap Siswa (Y) Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa (X1), pemanfaatan perpustakaan sekolah (X2), dan sikap siswa (Y) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Z), dengan diperolehnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $14,375 > 3,05$  dan nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara simultan variabel Motivasi Belajar Siswa, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

Kadar Determinasi sebesar 0,209 atau 20,9%, ini berarti variabel Hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar Siswa, pemanfaatan perpustakaan Sekolah dan Sikap Siswa sebesar 20,9%, sisanya sebesar 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 53) menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: (1) Faktor intern dan (2) Faktor ekstern.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa, dan sikap siswa merupakan salah satu dari faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.

Hamzah B. Uno (2011:23) mengemukakan indikator motivasi belajar yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa yang kemudian tercermin pada sikap siswa tersebut dalam kegiatan belajar di sekolah. Sikap tersebut ada yang positif tetapi juga ada yang negatif, agar tercipta sikap yang positif dalam diri siswa seorang guru juga sangat berperan penting membantu siswa supaya timbul sikap dalam dirinya untuk menerima pelajaran dengan rasa senang. Salah satunya dengan cara memberikan dorongan kepada siswa untuk rajin membaca buku. Budaya membaca buku dapat dilakukan dimana saja termasuk di perpustakaan sekolah. Apabila siswa sudah terbiasa dan senang mengunjungi perpustakaan dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, artinya siswa itu telah memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sikap yang positif dalam melakukan kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara optimal.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa motivasi yang dimiliki siswa dapat menciptakan sikap yang baik dan positif dalam belajar. Sikap yang baik tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah yaitu dengan budaya membaca buku yang merupakan salah satu kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Jadi, motivasi belajar siswa, pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan sikap siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara parsial menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,923 > 1,975$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$ .
2. Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,989 > 1,975$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$ .

3. Ada pengaruh langsung motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,039 > 1,975$  dan sig.  $0,043 < 0,05$ .
4. Ada hubungan antara motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara parsial  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,610 > 0,1535$ .
5. Ada pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,167 > 1,975$  dan sig.  $0,032 < 0,05$ .
6. Ada pengaruh sikap siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara parsial  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,103 > 1,975$  dan sig.  $0,037 < 0,05$ .
7. Ada pengaruh motivasi belajar siswa melalui sikap siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara tidak langsung diperoleh persentase sebesar 5,68%.
8. Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah melalui sikap siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara tidak langsung diperoleh persentase sebesar 4,32%.
9. Ada pengaruh motivasi belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara bersama-sama terhadap sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara simultan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $30,783 > 3,05$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan persentase pengaruh total sebesar 27,43%.
10. Ada pengaruh motivasi belajar siswa, pemanfaatan perpustakaan sekolah dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014 secara simultan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $14,375 > 3,05$  dan nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan persentase pengaruh total sebesar 20,3%.

## Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian Mengenai “ Motivasi Belajar Siswa Dan pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Melalui Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa sebagai peserta didik hendaknya dapat membangkitkan motivasi belajar dari dalam dirinya. Hal ini dikarenakan, dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka siswa akan terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan kurang maksimal atau tidak mendapatkan hasil belajar yang baik.
2. Siswa sebagai peserta didik hendaknya dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan baik. Hal ini dikarenakan, dengan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa itu sendiri maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Sebaliknya, jika siswa tidak meningkatkan intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan baik, maka siswa akan cenderung kurang baik hasil belajarnya.

3. Siswa sebagai peserta didik hendaknya memiliki sikap yang baik dan positif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan memiliki sikap yang baik dan positif dalam pembelajaran maka siswa akan terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika sikap siswa cenderung negatif maka hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal atau tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik.
4. Guru sebagai pendidik atau pengajar, hendaknya mendorong siswa agar memiliki motivasi belajar yang tinggi, pemanfaatan perpustakaan sekolah secara maksimal, dan mengarahkan sikap siswa ke arah yang positif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia :Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmono, 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sutikno, M. Sobri. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Holistica: Lombok.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.